



INTISARI

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi komprehensif yang diarahkan untuk menjelaskan efektivitas dampak investasi infrastruktur air minum di Kota Tarakan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif (*quantitative methode*) dengan alat analisis *cost benefit analysis* (CBA). Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa Investasi Infrastruktur Air Minum di Kota Tarakan efektif memberikan dampak positif (manfaat) kepada stakeholder kebijakan khususnya stakeholder primer (pelanggan PDAM), manfaat yang diperoleh antara lain *direct benefit* berupa terpenuhinya kebutuhan air bersih/minum sehari-hari, sedangkan *indirect benefit* berupa kesehatan semakin baik, peningkatan pendapatan serta lingkungan yang bersih dan nyaman. Manfaat lain yang diperoleh khususnya stakeholder sekunder adalah manfaat *financial*. Sebagai bukti dampak investasi efektif adalah nilai *net present value* (NPV) positif (+) sebesar Rp. 2.484.021.165.046,-. *Benefit cost ratio* (BCR) juga membuktikan investasi ini layak untuk terus dilanjutkan karena memiliki nilai BCR > 1 yaitu 2,04, nilai *internal rate of return* (IRR) yang sangat besar yaitu 425% karena yang dihitung *impact* jangka panjang selama 25 tahun, dan *pay back periode* (PP) adalah 24 tahun 8 bulan.

Kata kunci : efektivitas dampak investasi, infrastruktur air minum, investasi sektor publik.



ABSTRACT

The purpose of this research is to conduct a comprehensive evaluation aimed at explaining the effectiveness of the impact of drinking water infrastructure investment in Tarakan City. The approach in this research is descriptive quantitative (quantitative method) with a cost benefit analysis (CBA) analysis tool. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Drinking Water Infrastructure Investment in Tarakan City is effective in providing positive impacts (benefits) to policy stakeholders, especially primary stakeholders (PDAM customers), the benefits obtained include direct benefits in the form of fulfilling daily clean/drinking water needs, while the indirect benefits are in the form of better health, increased income and a clean and comfortable environment. Other benefits, especially for secondary stakeholders, are financial benefits. As evidence of the impact of effective investment is the positive (+) net present value (NPV) of Rp. 2.484.021.165.046,- . The benefit cost ratio (BCR) also proves that this investment is feasible to continue because it has a BCR value of > 1 which is 2.04, a very large internal rate of return (IRR) of 425% because the long-term impact for 25 years is calculated, and the payback period (PP) is 24 years 8 months.

Keywords: drinking water infrastructure, effectiveness of investment impact, public investment